

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**PENGARUH INTERVENSI AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP  
KESTABILAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI  
DESA SIDOMULYO KECAMATAN TABANG**

***THE EFFECT OF LAVENDER AROMATHERAPY INTERVENTION ON  
BLOOD PRESSURE STABILITY IN HYPERTENSION PATIENTS IN  
SIDOMULYO VILLAGE, TABANG DISTRICT***

Indah milani<sup>1</sup>, Burhanto<sup>2</sup>



**DISUSUN OLEH:**

**INDAH MAILANI**

**17111024110047**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2021**

**Naskah Publikasi (*Manuscript*)**

**Pengaruh Intervensi Aromaterapi Lavender terhadap Kestabilan  
Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Desa Sidomulyo  
Kecamatan Tabang**

***The Effect of Lavender Aromatherapy Intervention on Blood Pressure  
Stability in Hypertension Patients in Sidomulyo Village, Tabang  
District***

**Indah milani<sup>1</sup>, Burhanto<sup>2</sup>**



**Disusun Oleh:**

**Indah Mailani**

**17111024110047**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2021**

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul

**PENGARUH INTERVENSI AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP  
KESTABILAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI  
DESA SIDOMULYO KECAMATAN TABANG KABUPATEN KUTAI  
KARTANEGARA**

Bersama dengan surat persetujuan inii kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**



**Burhanto, S.Pd. SST. M.Kes**  
NIDN. 1118047101

**Peneliti**



**Indah Mailani**  
NIM. 17111024110047

**Mengetahui,**

**Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Ns. Milkhatun, M.Kep**  
NIDN. 112101850

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH INTERVENSI AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP  
KESTABILAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI  
DESA SIDOMULYO KECAMATAN TABANG KABUPATEN KUTAI  
KARTANEGARA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DI SUSUN OLEH**

**Indah Mailani**

**17111024110047**

**Penguji I**



**Ns. Dwi Widyastuti, M. Kep**  
**NIDN. 1101088001**

**Penguji II**



**Burhanto, S.Pd. SST. M. Kes**  
**NIDN. 1118047101**

**Mengetahui,**

**Ketua**

**Program Studi S1 Keperawatan**



**Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, S.Kep, M.Kep**  
**NIDN. 1115017703**

## **Pengaruh Intervensi Aromaterapi Lavender terhadap Kestabilan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang**

**Indah milani<sup>1</sup>, Burhanto<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [xxxxx@domain.contoh.id](mailto:xxxxx@domain.contoh.id)

### **INTISARI**

**Tujuan studi:** Ingin tahu tentang pengaruh terapi lavender terhadap stabilisasi tekanan darah pada penderita hipertensi esensial di desa Sidomulyo kabupaten Tabang

**Metodologi:** Desain survei sangat penting dalam investigasi, memungkinkan Anda untuk memaksimalkan kontrol atas sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi keakuratan hasil. Peneliti dapat menggunakannya sebagai panduan penelitian untuk mencapai tujuan atau menjawab pertanyaan penelitian, dan sebagai hasil akhir. hasil tahap pengambilan keputusan penyidik tentang bagaimana penyidikan dapat diterapkan.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah aromaterapi lavender, setelah menggunakan uji Wilcoxon, diperoleh nilai p yang signifikan sebesar 0,000 atau kurang. 0,05 Solusi hipotesis ditolak dan Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa aromaterapi lavender memiliki efek menstabilkan tekanan darah pada pasien hipertensi awal. Cara pemberian minyak aromaterapi lavender selama 4 hari adalah dengan pemberian minyak aromaterapi lavender, dan cara ketiga dengan melakukan tes pasca intervensi untuk mengetahui keadaan responden.

**Manfaat:** Dapat memberikan informasi pengaruh intervensi aroma terapi lavender terhadap kestabilan tekanan darah pada tenaga Kesehatan dan masyarakat yang menderita tekanan darah tinggi.

**Kata kunci:** Aromaterapi Lavender, kestabilan tekanan darah, Penderita Hipertensi

***The Effect of Lavender Aromatherapy Intervention on Blood Pressure Stability in Hypertension Patients in Sidomulyo Village, Tabang District***

**Indah milani<sup>1</sup>, Burhanto<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [xxxxx@domain.contoh.id](mailto:xxxxx@domain.contoh.id)

**ABSTRACT**

***Purpose of study:*** Want to know the Effect of Lavender Aromatherapy Intervention on Blood Pressure Stability in Hypertension Patients in Sidomulyo Village, Tabang District

***Methodology:*** Research design is something that is very important in research, allowing maximum control of several factors that can affect the accuracy of a result. It can be used by researchers as a guide in research to achieve a goal or answer a research question and is the final result of a decision stage made by researchers related to how a research can be applied (Sumantri, 2015).

***Results:*** From the results of the study, the results of systolic blood pressure before and after lavender aromatherapy therapy were carried out. After doing the Wilcoxon test, it was obtained that the significance value of p-value = 0.000 or less than <0.05. The decision of the hypothesis taken is that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted, it can be concluded that there is an effect of giving lavender aromatherapy on the stability of blood pressure in hypertensive patients in Sidomulyo Village, Tabang District, Kutaiertenegara Regency. Giving lavender aromatherapy during. The research process was carried out in three stages, namely the first stage of carrying out a pretest to measure the respondent's blood pressure before being given the intervention, the second providing an intervention in the form of giving lavender aromatherapy for 4 days of giving lavender aromatherapy and the third conducting a post-test to determine the condition of the respondent after being given the intervention.

***Applications:*** With this research, it is hoped that it can increase knowledge and scientific insight about the intervention of giving aromatherapy to the stability of blood pressure in hypertensive patients so that it can be applied properly in the future.

---

***Keywords:*** Lavender Aromatherapy, blood pressure stability, Hypertension

## PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) memperkirakan hipertensi merupakan satu dari delapan kematian di seluruh dunia. Satu miliar orang di seluruh dunia menderita tekanan darah tinggi, dan 4 juta di antaranya meninggal karena penyakit ini setiap tahun. Salah satu penyebab utama penyakit jantung dan stroke, merupakan penyebab utama kematian dini dan kecacatan akibat hipertensi (World Health Organization, 2013).

Hipertensi merupakan faktor risiko utama penyakit jantung dan stroke. Tekanan darah tinggi juga dikenal sebagai "penyakit diam" karena tidak memiliki tanda atau gejala yang jelas. Tekanan darah tinggi berkembang perlahan, tetapi berpotensi berbahaya. Ini menunjukkan bahwa sepertiga orang memiliki tekanan darah tinggi. Di Indonesia, jumlah ini cukup besar - hingga 32 ribu. Populasi (Darnindro, Sarvono, 2017). Meningkatnya prevalensi hipertensi menjadi perhatian di seluruh dunia. World Health Organization memperkirakan bahwa pada tahun 2025, 25% orang dewasa di seluruh dunia akan mengalami hipertensi (Kemenkes RI, 2014). Menurut WHO, pada tahun 2013 prevalensi hipertensi tertinggi di Afrika adalah 46 juta orang dewasa, terendah di Amerika Serikat dan tertinggi sebesar 35% (WHO, 2013).

Prevalensi hipertensi di Asia Tenggara mencapai 36,6%. Prevalensi hipertensi akan terus meningkat, dan diperkirakan pada tahun 2025, sekitar 29% orang dewasa di seluruh dunia akan mengalami hipertensi. 185.857 kasus diikuti diabetes tipe 2 dengan 46.174 kasus. diikuti oleh obesitas - 13.820 kasus (Jaelani, 2018). Dalam studi kedokteran primer yang dilakukan di Indonesia pada tahun 2018, kejadian hipertensi adalah 8 dan prevalensi hipertensi adalah 33,8%. Menurut Riskedas, proporsi penderita tekanan darah tinggi mengalami peningkatan sejak tahun 2013 menjadi sebesar 35,2% pada tahun 2014. Obat ini penting untuk mengontrol tekanan darah dan mencegah komplikasi, namun kebanyakan pasien hipertensi meminumnya karena komplikasi dari penyakit lain atau kelainan pada beberapa organ yang disebabkan oleh tekanan darah tinggi (Hinkle et al. Cheever, 2018). Pengobatan hipertensi arteri dapat dilakukan sebagai bagian dari terapi obat untuk waktu yang lama. Diuretik, beta-blocker, ACE inhibitor, angiotensin II blocker, calcium channel blocker, dan vasodilator digunakan untuk mengobati hipertensi (Rusdi, 2009).

Salah satu intervensi yang mungkin adalah aromaterapi lavender, yang dapat digunakan untuk menurunkan tekanan darah. Aromaterapi lavender merupakan salah satu cara untuk menyembuhkan tubuh atau menyembuhkan dengan minyak atsiri (Supatmi, 2019b). Hanya pada tingkat fisik, tetapi juga pada tingkat emosional. Manfaat aromaterapi lavender bagi manusia adalah dapat mengurangi kecemasan dan nyeri sendi. , tekanan darah tinggi, nadi, detak jantung, tingkat metabolisme dan gangguan tidur (insomnia), stres dan peningkatan produksi hormon melatonin dan serotonin (Hikayati, 2014). Aromaterapi lavender dapat meningkatkan perasaan tenang (relaksasi) dalam tubuh, pikiran dan jiwa (menenangkan tubuh, pikiran dan jiwa), yang dapat menciptakan suasana damai dan menghindari perasaan cemas dan gugup (Hikayati, 2014).

## HASIL DAN DISKUSI

### 1. Analisa Univariat dari Karakteristik Responden

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik responden. Berdasarkan kuesioner yang telah diisi, dideskripsikan distribusi frekuensi semua variabel yaitu umur, jenis kelamin dan profesi dengan hasil sebagai berikut:

#### a. Umur Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan kategori umur responden di Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021

Umur	Frekuensi (f)	Presentase (%)
36-45 tahun	6	35.3
46-55 tahun	7	42.2
56-65 tahun	4	23.5

<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>100.0</b>
--------------	-----------	--------------

Sumber Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.1, responden pada kelompok usia terutama antara 4655 dan 7 (42,2%), diikuti oleh 6 (35,3%) pada kelompok usia 3645 tahun, dan rentang usia dalam kisaran 5665 tahun . , Ada 4 orang (23,5%). Menurut Kementerian Kesehatan (2015), kelompok umur tersebut terutama adalah kelompok usia muda.

b. JenisKelamin

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin pada Responden di Desa Sodomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten KutaiKertanegara Tahun 2021

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1	Laki-laki	9	52.9
2	Perempuan	8	47.1
<b>Total</b>		<b>17</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa diantara 9 responden, laki-laki mendominasi (52,9%) dan 8 responden (47,1%).

c. Jenis Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Pekerjaan pada Responden di Desa Sodomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten KutaiKertanegara Tahun 2021

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1	IRT	3	17.6
2	Petani	7	41.2
3	Swasta	2	11.8
4	Wiraswasta	5	29.4
<b>Total</b>		<b>17</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer

Tabel 4.3 menunjukkan hasil sebagian besar responden bekerja sebagai petani, yaitu 7 responden (41,2%), responden wiraswasta sebanyak 5 responden (29,4%) dan IRT sebanyak 3 responden (17,6%) dan bekerja di sektor agrikultur. Sektor swasta - maksimal 2 responden (11,8%%).

2. Kestabilan Tekanan Darah

a. Tekanan darah Sistole sebelum dan setelah diberikan Intervensi aromaterapi lavender.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tekanan darah Sistole Sebelum intervensi di Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021

No	Tekanan Darah Sistole (mmHg)	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1	145	1	5.9
2	149	1	5.9
3	152	1	5.9
4	155	3	17.6
5	158	1	5.9
6	159	1	5.9
7	160	4	23.5
8	165	5	29.4
<b>Total</b>		<b>17</b>	<b>100.0</b>

Sumber Data Primer

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai sistolik pada kelompok hipertensi arteri derajat I adalah 8 orang (47,1%), dan hipertensi arteri derajat II - 9 orang (52,9%).



Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tekanan darah Sistole Setelah intervensi di Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021

No	Tekanan Darah Sistole (mmHg)	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1	120	4	23.5
2	125	1	5.9
3	128	1	5.9
4	129	1	5.9
5	130	7	41.2
6	133	1	5.9
7	139	1	5.9
8	150	1	5.9
<b>Total</b>		<b>17</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer

Tabel 4.5 menunjukkan tekanan darah sistolik normal 120-139 mm Hg. Seni. Sebanyak 16 responden (94,11%) dan hipertensi stadium I 150 mm Hg. Seni. Untuk 1 responden (5,9%).

Tabel 4.6 Analisis Variabel Tekanan darah Sistole di Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutakertanegara Tahun 2021

No	Variabel	Mean	Median	SD	Min-Maks
1	Pre Intervensi	158	160	5.98	145-165
2	Post Intervensi	129	130	7.52	120-150

Sumber : Data Primer

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa rerata skor tekanan darah sistolik sebelum intervensi aromaterapi lavender adalah 158 mmHg. Seni. Dengan standar deviasi 5,98 dan nilai antara 145-165 mm Hg. Nilai terkecil adalah 120 mm Hg. Seni., Dan maksimum adalah nilai sistolik 150 mm Hg..

b. Tekanan darah Diastole sebelum dan setelah diberikan Intervensi Aromaterapi Lavender.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tekanan darah Diastole Sebelum intervensi di Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021

No	Tekanan Darah Diastole (mmHg)	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1	80	1	5.9
2	89	1	5.9
3	90	5	29.4
4	92	2	11.8
5	95	2	11.8
6	97	1	5.9
7	98	2	11.8
8	100	3	17.6
<b>Total</b>		<b>17</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai tekanan darah diastolik pra intervensi pada hipertensi Tipe I adalah antara 90-99 mmHg. Seni. Tekanan darah diastolik dalam kategori tekanan darah: normal, yaitu 80-89 mmHg. seni. Hingga 2 responden (11,4%).

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tekanan darah diastole Setelah intervensi di Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021

No	Tekanan Darah Diastole (mmHg)	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1	70	1	5.9
2	75	2	11.8

3	78	1	5.9
4	80	6	35.3
5	81	1	5.9
6	82	1	5.9
7	83	1	5.9
8	85	1	5.9
9	87	2	11.8
10	90	1	5.9
<b>Total</b>		<b>17</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa tekanan darah diastolik pada kelompok normal berkisar antara 89 mm Hg. Seni. Untuk 16 orang (94,11%) dan hipertensi stadium I hingga 90 mm Hg. Seni. Untuk 1 orang (5,9%).

Tabel 4.9 Analisis Variabel Tekanan darah Diastole di Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutakertanegara Tahun 2021

No	Variabel	Mean	Median	SD	Min-Maks
1	Pre Intervensi	93.29	92	5.31	80-100
2	Post Intervensi	80.76	80	4.88	70-90

Sumber : Data Primer

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa rerata tekanan darah diastolik sebelum intervensi aromaterapi lavender adalah 93,29 mmHg. Seni. Dengan standar deviasi 5,31 dan nilai pada kisaran 80-100 mm Hg. Pengukuran setelah intervensi dengan aromaterapi lavender rata-rata 80,76 mmHg. Seni. Dengan nilai minimum 70 mm Hg. dan nilai diastolik tertinggi adalah 90 mm Hg.

### 3. Analisa Bivariat

Analisis 2 dimensi merupakan analisis yg memilih hubungan 2 variabel menggunakan cara perbandingan, korelasi, & korelasi (Nursalam, 2014). Analisis data pada penelitian ini nir memakai uji parametrik, lantaran data bersifat rahasia, sebagai akibatnya uji Wilcoxon nir bisa dipakai buat uji parametrik buat mengetahui imbas aromaterapi lavender terhadap stabilitas tekanan darah pasien hipertensi. Hasil yg diperoleh bisa dijelaskan dalam tabel pada bawah ini:

Tabel 4.10 Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah intervensi aromaterapi di Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten KutaiKartanegara tahun 2021

Obeservasi Hari Pengukuran Tekanan Darah	Sebelum Intervensi		Setelah Intervensi		Keterangan
	Sistole	Diastole	Sistole	Diastole	
Hari 1	0.001	0.000	0.003	0.001	tidak normal
Hari 2	0.000	0.006	0.131	0.030	tidak normal
Hari 3	0.025	0.003	0.001	0.047	tidak normal

Sumber: data primer

Hasil uji ststistik berdasarkan tabel 4.10 menjukkan data sistole & diastole lebih banyak didominasi berdistribusi nir normal Uji statistik bivariat dilakukan menggunakan statistik nonparametrik menggunakan memakai uji wilcoxon. Hasil yg diperoleh merupakan menjadi berikut

Tabel 4.11 Hasil uji *wilcoxon sign Rank Test* Perubahan tekanan darah Sistole Darah Sebelum dan Sesudah Intervensi pemberian aromaterapi di Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten KutaiKertanegara tahun 2021

Tekanan Darah Sistole	Aroma Terapi	Mean $\pm$ SD	Z	P
Skor	Sebelum	155 $\pm$ 9.0	-3.643	0.000*
	Sesudah	120 $\pm$ 8.5		
Tekanan Darah diastole				
Skor	Sebelum	90 $\pm$ 6.4	-3.520	0.000*
	Sesudah	75 $\pm$ 4.8		

Sumber : Data Primer

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah sistolik adalah 155 mmHg setelah 3 suntikan lavender sebelum intervensi aromaterapi. Hasil tekanan darah diastolik diukur sebelum intervensi aromaterapi dimulai pada 90 mmHg. seni. Sampai 75mmHg. seni. Setelah tiga intervensi aromaterapi. Uji statistik yang digunakan oleh adalah uji jarak plot Wilcoxon untuk data abnormal. Analisis tekanan darah sistolik memberikan nilai  $p = 0,000$  dan  $lt; = 0,05$  yang berarti  $H_0$  dibelokkan. Ha diterima yang artinya penderita hipertensi di Desa Sidomulyo Kabupaten KutaiKertanegara Kabupaten Tabang berdampak pada kestabilan tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah menggunakan aromaterapi lavender.

Jika Anda melihat z-score jumlah periode sistolik, hasilnya adalah 3643 dan periode diastolik adalah 3522. Artinya z-tabel (2,11 sd 2,11) dibandingkan dengan z-tabel dengan signifikansi 5% berarti z-hitung berada di luar z-score tabel, sehingga dapat disimpulkan diterima yang artinya Ada adalah aromaterapi untuk menstabilkan tekanan darah, tekanan darah sistolik dan diastolik, tetapi tidak begitu kuat. Artinya aromaterapi lavender bukanlah terapi utama, karena merupakan terapi tambahan terhadap terapi obat, sehingga aromaterapi memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak terlalu kuat.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisa Univariat

#### a. Jenis Kelamin

Menurut penelitian, responden dengan hipertensi menunjukkan bahwa 9 laki-laki (52,9%) dan 8 perempuan (47,1%). Sebagian besar responden adalah laki-laki. Tekanan darah tinggi mempengaruhi pria lebih mudah daripada wanita. Ini karena pria memiliki banyak faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan tekanan darah tinggi, seperti stres, kelelahan, dan gangguan makan.

Berdasarkan hasil penelitiannya sendiri dan dikonfirmasi oleh penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pria di atas tiga puluh sudah mulai menunjukkan gejala hipertensi pada wanita. Dan dia mencatat bahwa pria lebih mungkin mengembangkan tekanan darah tinggi sepanjang hidup mereka. usia mereka. Usianya tiga puluh tahun, namun perbedaannya dengan penelitian Sugiharto (2007) adalah lebih fokus pada jenis kelamin perempuan dengan prevalensi hipertensi, sedangkan peneliti berfokus pada jenis kelamin secara umum dengan prevalensi hipertensi.

#### b. Umur

Sebagian besar berada pada rentang 46-55 tahun sebanyak 7 orang (42,2%), selanjutnya rentang 6 orang (35,3%) 3645 tahun dan 4 orang (23,5%) Kelompok umur Kementerian Kesehatan (2015) sebagian besar adalah lansia (4.655 tahun). Secara umum, hipertensi mempengaruhi pria pada usia 31 tahun dan wanita pada usia 45 tahun (menopause). Dinding pembuluh darah menjadi kaku karena peningkatan tekanan darah sistolik. Dengan bertambahnya usia, rata-rata tekanan darah diastolik meningkat walaupun tidak signifikan, namun kejadian hipertensi juga meningkat untuk setiap kelompok umur.

Hasil penelitian ini didukung oleh mereka yang berpendapat bahwa usia merupakan salah satu penyebab tekanan darah tinggi yang meningkat setiap tahunnya. Rata-rata usia subjek juga berada pada kelompok usia dengan prevalensi hipertensi arteri 30 sampai 50 tahun. Bersamaan dengan penelitian Indravati, Vedhasari dan Yudi (2009), mereka juga melaporkan bahwa usia merupakan faktor risiko yang paling besar pengaruhnya terhadap prevalensi hipertensi. Faktor penuaan sering muncul secara alami selama penuaan dan didukung oleh berbagai faktor eksternal. faktor. Ini online dan mencakup perubahan yang terjadi pada struktur dan fungsi sistem kardiovaskular. Seiring bertambahnya usia, dinding ventrikel, terutama ventrikel kiri dan katup jantung, menebal dan elastisitas pembuluh darah menurun. Bersamaan dengan penelitian sebelumnya peneliti juga mengemukakan bahwa usia berhubungan dengan gejala hipertensi, responden berusia 30-40 tahun karena aktif melakukan kunjungan dokter di masyarakat, sehingga masih sulit mencari responden yang berusia 30-50 tahun.

**c. Pekerjaan**

Setelah dilakukan survei pada April 2021 di Desa Sidomulio, Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara, didapatkan data bahwa responden menderita hipertensi. orang (41,2%), dan pekerjaan yang paling sedikit disurvei menurut 2 responden (11,8%), adalah pekerjaan swasta.

Mereka memahami hubungan antara tekanan darah dan kesehatan fisik. Buktinya berasal dari penelitian universitas. University College London telah menyelidiki apakah orang dengan tekanan darah tinggi karena tekanan kerja berisiko terkena tekanan darah tinggi.

Menurut penelitian sebelumnya yaitu Elok Suchi Rahayu, Hurin In Vahyuni dan Pushpita Raras Anindita (2021), terdapat 34 responden dengan tekanan darah tinggi yang bekerja dari rumah. Wanita yang tidak bekerja atau tinggal di rumah memiliki risiko lebih tinggi terkena tekanan darah tinggi dibandingkan wanita yang bekerja.

Studi ini terkait dengan studi oleh Isra et al. (2017) - 68 responden, dan hipertensi tertinggi adalah home help hingga 34 orang (50%).

**2. Analisa Univariat**

**a. Tekanan darah sebelum dan setelah diberikan Intervensi Aromaterpai Lavender.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan darah sistolik sebelum intervensi pada kelompok hipertensi derajat I adalah 8 orang (47,05%), dan tekanan darah diastolik setinggi tekanan darah derajat I - 12 orang (70,58%). Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa tekanan darah responden dengan mengajukan pertanyaan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi hipertensi responden, seperti genetik, gen, atau genetik, dan apakah mereka minum alkohol.

Faktor risiko hipertensi adalah usia, jenis kelamin, merokok, pekerjaan dan tingkat pendidikan. Selain faktor tersebut, ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang mengalami tekanan darah tinggi atau tidak, yaitu kurangnya pengetahuan dan sikap terhadap hipertensi (Putri, 2018. Modifiable). Faktor perubahan yang tidak dapat diubah) Faktor yang dapat diubah Yang dapat diubah adalah stres, obesitas, diet tinggi garam dan faktor lainnya, berbagai aktivitas

Pada saat intervensi, 17 responden telah menyelesaikan proses secara lengkap dan benar. Tak satu pun dari mereka setuju dengan peneliti yang menemukan perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah aromaterapi. Mendukung teori Supriadi, D (2015) berpendapat bahwa tekanan darah tinggi (hipertensi) dapat diturunkan dengan menggunakan aromaterapi lavender yang dikombinasikan dengan aromaterapi. Ini menenangkan dan menenangkan jiwa, termasuk mempercepat metabolisme saat pernapasan menjadi berirama dan detak jantung melambat.

**3. Analisa Bivariat**

Studi ini menemukan bahwa pengukuran tekanan darah sistolik diperoleh sebelum

dan sesudah prosedur aromaterapi lavender. Setelah uji Wilcoxon, nilai p adalah 0,000 atau kurang, dan  $t > t_{0,05}$ . Mengacu pada hipotesis  $H_0$ , ditolak dan diterima oleh  $X_a$ , maka dapat disimpulkan tentang pengaruh aromaterapi lavender terhadap stabilisasi tekanan darah pada penderita hipertensi awal di Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutaykertenegara. Lavender dalam manajemen waktu. Proses penelitian dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap pertama terdiri dari pengukuran tekanan darah awalnya sebelum intervensi, tahap kedua dalam melakukan intervensi berupa inhalasi minyak atsiri lavender. dalam 4 hari. hari ketiga dan periode: post-test untuk mengetahui status responden setelah menerima intervensi. Mengenai aromaterapi dengan minyak esensial lavender, telah ditunjukkan bahwa ketika minyak esensial aromatik dihirup, molekul volatil membawa komponen aroma seperti geraniol dan linalool ke bagian atas hidung, di mana sel-sel reseptor silia hidung berada.

Minyak esensial lavender bisa mensugesti fungsi otak melalui sistem saraf yg terlibat pada penciuman (Maya Adhistya, Mona Wowor, 2020). Respon ini bisa merangsang peningkatan produksi neurotransmitter (neurotransmitter) pada otak, yg terlibat pada pemulihan keadaan psikologis (misalnya emosi, perasaan, pikiran, dll) & keinginan) (Kim & Kwon, 2010). Komponen aromaterapi berinteraksi menggunakan cepat saat dihirup, senyawa ini berinteraksi menggunakan sistem saraf sentra & secara eksklusif merangsang sistem penciuman, yg lalu merangsang saraf pada otak sang korteks serebral (Haryono, 2018).

Penelitian ini memberitahuakn penurunan tekanan darah sistolik & diastolik. Penurunan tekanan darah terjadi lantaran ketika tubuh pasien rileks, tenang, pikiran beristirahat, otot rileks, mata terpejam & pernapasan teratur, syarat ini bisa menurunkan tekanan darah dalam klien tekanan darah tinggi. Dengan demikian, responden yg mengalami hipertensi arteri berat sehabis aromaterapi mengalami hipotensi arteri atau stabilisasi tekanan darah. Hasil penelitian memberitahuakn bahwa output pengukuran awal tekanan darah sistolik sehabis pengukuran awal tekanan darah dalam pasien hipertensi. 05 berarti  $H_0$  ditolak &  $H_1$  diterima, sebagai akibatnya bisa disimpulkan sudah terjadi perubahan tekanan diastolik awal & lalu pengukuran tekanan darah awal. Adanya defek dalam transpor  $Na^+$  &  $Ca^{++}$  melintasi membran sel, defek tadi bisa ditimbulkan sang faktor genetik atau peningkatan hormon diuretik natrium intravaskular, hormon diuretik. Natrium ini adalah vasokonstriktor penghambat pompa natrium. Peningkatan konsentrasi natrium intraseluler akan semakin tinggi lantaran penghambatan pompa natrium. pada tekanan darah (Wihastuti et al., 2016).

Para peneliti berspekulasi bahwa aromaterapi lavender dapat mempengaruhi stabilitas tekanan darah seseorang karena terapi tersebut memiliki efek menenangkan dan merilekskan yang mempengaruhi stabilitas tekanan darah.

## KESIMPULAN

1. Karakteristik dalam tiga aspek yakni usia Karakteristik dalam 3 aspek: usia, jenis kelamin dan pekerjaan. Sebagian besar responden berusia 42, 46 dan 47 tahun, 2 responden (11,8%), jenis kelamin didominasi laki-laki sebanyak 9 responden (52,9%) dan pekerjaan mayoritas responden sebagai petani sebanyak 7 responden (41,2%)
2. Rata-rata tekanan darah sistolik sebelum intervensi adalah 155 mm Hg. Seni., Setelah aromaterapi dengan lavender, nilai rata-rata adalah 130 mm Hg. Indeks tekanan darah sebelum intervensi adalah 90,5 mm Hg. Seni., Dan rata-rata relaksasi otot progresif setelah intervensi adalah 77 mm Hg. detik
3. Uji statistik Wilcoxon Sign Rank Test Peringkat statistik tes tanda Wilcoxon Tes tekanan darah sistolik dan diastolik menunjukkan  $p = 0,000$  and  $t > t_{0,05}$  artinya  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah aromaterapi lavender. Menstabilkan tekanan darah sistolik dan diastoli
4. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh aromaterapi lavender terhadap stabilisasi tekanan darah pada pasien hipertensi di Desa Sidomulio Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara.

## **SARAN DAN REKOMENDASI**

### **1. Bagi Responden**

Diharapkan responden yang sudah mendapatkan intervensi dan diajarkan terapi komplementer dengan aromaterapi lavender dapat menerapkan di rumah secara mandiri untuk menekan resiko peningkatan tekanan darah dan menjaga tekanan darah agar tetap stabil.

### **2. Bagi Tenaga Kesehatan**

Tenaga kesehatan terutama perawata dapat mengaplikasikan keterampilan dalam intervensi keperawatan pemberian aromaterapi lavender dalam melakukan asuhan keperawatan baik individu atau keluarga, dengan melibatkan keluarga sebagai caregiver.

### **3. Bagi Pendidikan Keperawatan**

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau sumber informasi untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai pelengkap penelitian selanjutnya. Diharapkan lebih banyak peneliti dapat mempertimbangkan aspek lain dari terapi komplementer dengan mengembangkan kearifan lokal yang ada untuk memfasilitasi dan meningkatkan potensi di daerah yang ada seperti botani, jeruk dan mawar sebagai alternatif lavender untuk aromaterapi. ...

### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Dapat digunakan sebagai sumber data untuk penelitian lebih lanjut, terutama ketika menggabungkan aromaterapi dengan terapi komplementer lainnya, seperti penggunaan aromaterapi jeruk atau mawar, yang dapat membantu menstabilkan tekanan darah dan masalah kesehatan lainnya, atau, dengan jumlah yang banyak. responden, menggunakan berbagai metode pengobatan.

## REFERENSI

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1. *Airlangga University Press*.
- Arifin, M., Weta, I. W., & Ratnawati, N. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada kelompok lanjut usia di wilayah kerja UPT Puskesmas Petang I Kabupaten Badung tahun 2016. *E-Jurnal Medika*, 5(7), 1395–2303.
- Astriani, N. M. D. Y., & Putra, M. M. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah I*. Penerbit Lakeisha.
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan medikal bedah: manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan*. Elsevier (Singapore).
- Dinkes Kaltim. (2016). Profil Kesehatan Kalimantan Timur. *Dinkes Kalimantan Timur*, 1.
- Dwi Shaleha. (2016). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Minyak Kenanga Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Desa Sebus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. *Jurnal Universitas Tanjungpura*, 1, 3345–3356.
- Endeh Nurgiwati, D. P. N., & SKM, M. (2019). *Terapi Alternatif dan Komplementer dalam Bidang Keperawatan*.
- Fitriana, T. (2015). *Perbedaan Pengaruh Aromaterapi Lavender (Lavandula angustivolia) Dan Aromaterapi Kenanga (Cananga odorata) Terhadap Perubahan Tekanan darah pada Lansia di Desa Lengkong Kabupaten Banjarnegara*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO.
- Gain, R. (2013). *Pengobatan alternatif untuk mengatasi tekanan darah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Haniyah, S., & Setyawati, M. B. (2018). The Effectiveness of Lavender Aromatherapy Technique on Pain Reduction of Post Caesarean Section Patients in Ajibarang Hospital. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 13(3), 119–124.
- Hidayat, A. A. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan. *Jakarta: Salemba Medika*, 88.
- Hikayati, H. (2014). Penatalaksanaan non farmakologis terapi komplementer sebagai upaya untuk mengatasi dan mencegah komplikasi pada penderita hipertensi primer di kelurahan Indralaya Mulya kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 2(2), 124–131.
- Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2018). *Brunner and Suddarth's textbook of medical-surgical nursing*. Wolters kluwer india Pvt Ltd.

Naspub: PENGARUH  
INTERVENSI AROMATERAPI  
LAVENDER TERHADAP  
KESTABILAN TEKANAN DARAH  
PADA PENDERITA HIPERTENSI  
DI DESA SIDOMULYO  
KECAMATAN TABANG

*by* Indah Mailani

---

**Submission date:** 01-Jul-2022 09:38AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 1865233792

**File name:** NASKAH\_PUBLIKASI\_INDAH\_uji\_turnitin.docx (221.29K)

**Word count:** 3933

**Character count:** 24408



Naspub: PENGARUH INTERVENSI AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP KESTABILAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN TABANG

ORIGINALITY REPORT

**28%**  
SIMILARITY INDEX

**27%**  
INTERNET SOURCES

**12%**  
PUBLICATIONS

**4%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
<b>2</b>	<a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	2%
<b>3</b>	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	2%
<b>4</b>	<a href="http://www.ejurnalmalahayati.ac.id">www.ejurnalmalahayati.ac.id</a> Internet Source	2%
<b>5</b>	<a href="http://journals.umkt.ac.id">journals.umkt.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>6</b>	<a href="http://ejmcm.com">ejmcm.com</a> Internet Source	1%
<b>7</b>	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>8</b>	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1%
	<a href="http://jurnal.stikesmuhla.ac.id">jurnal.stikesmuhla.ac.id</a>	